

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 171/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN DUKU PRUNGGAHAN TUBAN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi duku, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa duku Prunggahan Tuban memiliki keunggulan produktivitas tinggi, buah berbentuk bulat telur, kulit buah tipis, daging buah berwarna bening dengan rasa manis dan kenyal, beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan kelembaban agak kering dan air tanah dangkal;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas duku Prunggahan Tuban sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

Menetapkan : MEMUTUSKAN :

- KESATU : Melepas duku Prunggahan Tuban sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi duku varietas Prunggahan Tuban seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. BPTP Propinsi Jawa Timur, BPSBTPH Propinsi Jawa Timur dan KIPPK Kabupaten Tuban.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 171/Kpts/SR.120/3/206

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI DUKU VARIETAS PRUNGGAHAN TUBAN

Asal	: Desa Prunggahan Wetan, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Propinsi Jawa Timur
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: ± 15 m
Lebar tajuk	: ± 8,98 m
Bentuk tanaman/tajuk	: piramid
Jumlah cabang utama	: 7 – 9 cabang
Jumlah cabang sekunder	: 43 – 45 cabang
Bentuk penampang batang	: silindris, bergelombang
Warna batang	: coklat
Lingkar batang	: ± 145 cm
Bentuk daun	: jorong
Kedudukan daun	: berselang-seling
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: bergelombang
Ukuran daun	: panjang 16,6 – 16,9 cm, lebar 7,7 – 7,9 cm
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Warna daun bagian bawah	: hijau muda
Panjang tangkai daun	: 8,5 – 8,8 cm
Bentuk bunga	: seperti cawan dan bercuping
Kedudukan bunga	: tersusun dalam tandan (<i>inflorescensia</i>)
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna benangsari	: putih
Jumlah bunga per tandan	: 86 – 92 kuntum
Diameter tangkai bunga	: 0,33 – 0,35 cm
Diameter kuncup bunga	: 0,55 – 0,58 cm
Diameter bunga mekar	: 0,57 – 0,60 cm
Lama bunga mekar sampai menjadi calon buah	: 3 – 5 minggu
lama bunga mekar sampai panen	: ± 5 bulan
Presentase bunga menjadi buah (fruitset) per tandan	: 60%

Jumlah buah per tandan	: 52 – 55 buah
Bentuk buah	: bulat telur
Ukuran buah	: panjang 3,98 – 4,32 cm, diameter 3,40 – 3,54 cm
Panjang tangkai buah	: 2,2 – 3,3 mm
Panjang tandan buah	: 20 – 29 cm
Warna buah masak	: kuning
Ketebalan kulit buah	: 0,9 – 1,7 mm
Warna daging buah	: putih bening
Tekstur daging buah	: halus dan kenyal
Rasa buah	: segar dan manis
Aroma buah	: lembut
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Bobot per buah	: 20,4 – 35,6 g
Jumlah biji per buah	: 1 (kadang-kadang tidak ada)
Bentuk biji	: pipih lonjong
Kandungan air	: 81 – 85 %
Kandungan gula	: 19 – 21 % brix
Kandungan asam	: 0,36 – 0,38 %
Daya simpan pada suhu kamar	: 7 – 10 hari setelah panen
Hasil	: 300 – 350 kg/pohon
Identitas pohon induk tunggal	: tanaman milik Bapak Slamet Wahyudi, Desa Prunggahan Wetan, Kecamatan Semanding < Kabupaten Tuban, Propinsi Jawa Timur dengan pit nomor : PIT/DK/I/JTM/08
Umur pohon induk tunggal	: 37 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 4 – 10 m dpl dengan kelembaban agak kering dan air tanah dangkal
Pengusul	: Pemda Kabupaten Tuban, KIPPK Kabupaten Tuban, BPTP Jawa Timur, Puslitbanghorti, IPB, BPSBTPH Jawa Timur
Peneliti	: Haeny Relawati R. W., Hadi Soetrisno, Gaguk Sudarmo, Supriyono, Supeni Adiwijoyo, Mardi, Mat Syukur, Baswarsiati, Harwanto, PER Prahardini, Wigati Istuti, Suhardi, Suyamto, Sobir, Suyoto

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO